

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan *analisis* yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja Sopir Taksi Menggunakan Metode *Scoring System* pada PT Merpati Wahana Taksi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *Scoring System* dapat diterapkan di PT Merpati Wahana Taksi dan menghasilkan nilai akhir kinerja sopir taksi dengan 3 skala kategorisasi karyawan yaitu “kinerja kurang”, “kinerja sedang”, “kinerja baik” pada penilaian secara keseluruhan maupun berdasarkan kriteria.
2. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, sistem informasi penilaian kinerja di PT Merpati Wahana Taksi mampu melakukan proses penilaian secara otomatis pada seluruh sopir taksi, sehingga penilaian kinerja yang dilakukan bersifat obyektif pada seluruh sopir taksi, hal ini didapat karena telah terintegrasinya seluruh data yang dibutuhkan pada setiap kriteria yaitu kehadiran, setoran, komplain pelanggan, dan kasus pelanggaran.
3. Aplikasi telah mampu menghasilkan laporan peringkat atas dan peringkat bawah yang bisa digunakan untuk membantu pihak manajemen untuk pengambilan keputusan promosi dan degradasi pada setiap periodenya.
4. Aplikasi telah mampu menghasilkan laporan kinerja tahunan yang bisa digunakan pihak manajemen untuk membantu pengambilan keputusan pemberian insentif pada setiap tahunnya.

5. Aplikasi telah mampu menampilkan grafik perkembangan kinerja untuk melihat perkembangan kinerja sopir taksi baik kinerja secara keseluruhan dan kinerja pada setiap kriteria, di mana hal ini dapat membantu *Driver Management* dalam melakukan bimbingan dan penyuluhan pada sopir taksi.

5.2 Saran

Saran yang diberikan demi pengembangan sistem informasi ini adalah:

1. Kriteria penilaian dan item penilaian dapat dikembangkan lagi sesuai dengan ketentuan perusahaan agar kinerja yang dinilai lebih luas lagi.
2. Aplikasi penilaian kinerja ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan metode lainnya sesuai dengan kondisi perusahaan agar hasil penilaian menjadi lebih optimal.
3. Aplikasi dapat digunakan pada perusahaan taksi lainnya dengan menyesuaikan dengan kondisi perusahaan tersebut.
4. Sistem dapat dikembangkan tidak hanya pada 3 skala kategorisasi yaitu kurang, sedang, atau baik. Namun, skala kategorisasi bersifat fleksibel antara tiga sampai lima kategorisasi yang sesuai dengan perhitungan skala kategorisasi dengan kategorisasi jenjang (ordinal)